

## **ABSTRACT**

This research aims to design and produce a video story in English telling "Crying Stone" to be used as a learning tool at Sudirman Junior High School. The video production process includes pre-production, production, and post-production stages. The obstacles faced during the production process were long-distance communication with the production team, budget limitations, and the team's lack of experience in animation. However, the results of implementing this video at Sudirman Junior High School showed a positive response from teachers, who considered this video effective in improving English comprehension and moral values in legends. In conclusion, this research successfully designed, produced, and implemented a storytelling video that is expected to be an interesting and educational learning tool in schools. The video is also expected to enrich students' learning experience by incorporating local cultural traditions in English learning.

**Keywords:** Video, Animation, Crying Stone, Sudirman Junior High School

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan menghasilkan video cerita dalam bahasa Inggris yang menceritakan "Batu Menangis" dengan tujuan untuk digunakan sebagai alat pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Sudirman. Proses produksi video mencakup tahap Analisis, Desain, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE). Kendala yang dihadapi selama proses produksi melibatkan komunikasi jarak jauh dengan tim produksi, keterbatasan anggaran, serta kurangnya pengalaman tim dalam animasi. Namun, hasil implementasi video ini pada Sekolah Menengah Pertama Sudirman menunjukkan respons positif dari guru, yang menganggap video ini efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Inggris dan nilai moral dalam legenda. Kesimpulannya, penelitian ini berhasil merancang, menghasilkan, dan mengimplementasikan video cerita yang diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran yang menarik dan edukatif di sekolah. Video ini juga diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menggabungkan tradisi budaya lokal dalam pembelajaran bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Video, Animasi, Batu Menangis, Sekolah Menengah Pertama Sudirman